

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut L Wardani (2017:12) Cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian disebut dengan metode penelitian. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Jayusman & Shavab, 2020).

Data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang disebar secara *online* kepada *followers* (pengikut) akun Instagram STB (responden). Lalu responden akan mengirim kembali hasilnya (Sugiyono, 2018a).

3.2 Variabel Operasional Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah konten (X). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku *followers* (Y).

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut diuraikan ke dalam tabel operasional dengan indikatornya:

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Konten (X)	Konten merupakan semua bentuk informasi yang dapat dipublikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Teks • Esensi • Lem 	Skala likert
Perilaku <i>followers</i> (Y)	Perilaku merupakan tindakan yang dilakukan ketika terdorong oleh keinginan	<ul style="list-style-type: none"> • Attention • Interest • Desire • Action 	Skala likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2018a). Populasi dalam penelitian ini adalah *followers* akun instagram STB yang berjumlah 201.000 *followers* yang di survei pada bulan Februari 2023.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel sangat penting untuk kuantitas kualitas pada populasi. Penelaahan yang tidak sesuai dengan kualitas dan atribut

masyarakat akan membuat ulasan menjadi sepihak, bermasalah, dan ujung-ujungnya bisa salah. Ini karena ketidakmampuannya untuk mewakili populasi secara akurat. Populasi, yang tidak terlalu besar, terkadang juga terkonsentrasi secara keseluruhan tanpa mengambil contoh. Namun, sampel harus digunakan sebagai bahan studi jika populasinya besar. (Sugiyono, 2018a).

Teknik sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling yaitu *Simple Random Sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sampel acak sederhana. Jumlah sampel dari penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berikut rumus dan cara pengerjaan nya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
 e^2 = Tingkat kesalahan (5%)

$$n = \frac{201.000}{1 + 201.000 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{201.000}{1 + 201.000 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{201.000}{1 + 502.5}$$

$$n = \frac{201.000}{503.5}$$

$$n = 399$$

Sehingga sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebanyak 399 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan salah satu langkah yang sangat strategis dan sangat penting dalam penelitian karena tanpa mengetahui atau melalui teknik pengolahan data yang baik maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar data yang ditetapkan (Wekke Suardi, 2019). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada *followers* akun instagram STB. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan *share link google form* dan dikirim melalui direct message ke *followers* STB (responden). Maka metode pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner (Angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan-pernyataan tertulis dari peneliti kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert. Strategi ini digunakan untuk mengukur mentalitas, sentimen, dan kesan seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Faktor yang akan diestimasi diubah menjadi pointer variabel. Kemudian penanda-penanda tersebut digunakan sebagai tahap awal untuk mengumpulkan benda-benda instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau penjelasan (Sugiyono, 2018a). Dengan menggunakan Skala Likert, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif. Seperti table di bawah ini:

Tabel 3. 2 Bobot Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Data Olahan Peneliti

2. Studi Pustaka

Studi ini digunakan agar referensi yang digunakan dapat dijadikan sebuah rujukan dalam penelitian ini baik lewat buku, jurnal atau website resmi yang berkaitan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis yang diharapkan. Software SPSS Versi 20.0 digunakan untuk mengolah data.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Syahrudin dan Salim (2016: 152) adalah statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, keadaan peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Siregar, 2021).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2008:77), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov (Arsih et al., 2018) dan dikatakan sebagai berikut:

- a. Data yang dipergunakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- b. Data yang dipergunakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20.0 dengan uji koefisien korelasi *spearman's rho*. Uji ini memiliki kriteria, jika korelasi antar variabel independen dengan residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Arsih et al., 2018).

3.5.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linearlinear sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) (Yuliara, 2016) Tujuan dari regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independent

dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

Y = Perilaku (variabel dependen)

X = Konten (Variabel independen)

b = koefisien regresi variabel bebas

a = Nilai konstanta

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t

Dengan uji signifikansi ini dapat diketahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Arti dari signifikan adalah bahwa pengaruh antar variabel berlaku bagi seluruh populasi (Yuliara, 2016). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018a).

1. Variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05)
2. Variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05).

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel terikat yaitu perilaku yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel bebas yaitu konten. Uji koefisien determinasi juga digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Sugiyono, 2018a).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3. 3 Koefisien Determinasi

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi Product Momen

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2016) bahwa validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut (Sugiyono, 2018a). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 dan tingkat pengujian signifikansi sebesar 0,05. Jika signifikansi $> 0,05$ maka

dinyatakan valid, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan tidak valid. Maka rumus dijabarkan seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Rumus 3. 4 Rumus Korelasi *Product Moment*

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Jumlah subyek

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi dan mengungkap data yang sebenarnya. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2018) uji ini adalah sejauh mana hasil estimasi dengan menggunakan item yang serupa akan menghasilkan informasi yang serupa. Tes kualitas yang tidak tergoyahkan berarti mengukur konsistensi tanggapan individu terhadap hal-hal yang ditegaskan dalam sebuah survei (Sugiyono, 2018a). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.0. dengan teknik uji *Alpha Cronbach*. Teknik ini berguna untuk menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrument penelitian.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3.5 Rumus *Alpha Cronbach*

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total Varian per Butir

σ_t^2 = Total Varian

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah Kota Batam sesuai dengan populasi yaitu *followers* di akun *Instagram* STB.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini ditetapkan oleh peneliti sejak Maret 2023 hingga Agustus 2023 dan telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut telah di lampirkan jadwal penelitian:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Waktu Penelitian (Maret 2023 s/d Agustus 2023)					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan proposal penelitian						
2	Pembuatan instrument kuesioner						
3	Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data						
4	Penyusunan hasil penelitian						
5	Penyelesaian draf skripsi						
6	Pengumpulan dan persiapan sidang skripsi						

Sumber : Data Olahan Penulis